



UNIVERSITAS ANDALAS
UNIVERSITAS ANDALAS
HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN
POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING USIA 24- 59
BULAN PADA 2 (DUA) PUSKESMAS DI KABUPATEN
PASAMAN TAHUN 2019

Oleh:

WALINA

No. BP. 1511211011

UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Pembimbing 1 : Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, MSc, PhD, SpGk

Pembimbing 2 : Dr. Denas Symond, MCN

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG,2019



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS

**HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN
POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING USIA 24- 59
BULAN PADA 2 (DUA) PUSKESMAS DI KABUPATEN
PASAMAN TAHUN 2019**

Oleh :

WALINA

No. BP. 1511211011

Pembimbing 1 : Prof. dr. Nur Indrawaty Lipoeto, MSc, PhD, SpGk

Pembimbing 2 : Dr. Denas Symond, MCN

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan
Penelitian Skripsi Sarjana Kesehatan Masyarakat**

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Juli 2019

Walina, No. BP: 1511211011

HUBUNGAN KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA DAN POLA ASUH IBU DENGAN KEJADIAN STUNTING USIA 24-59 BULAN PADA 2 (DUA) PUSKESMAS DI KABUPATEN PASAMAN TAHUN 2019

x + 81 halaman, 19 tabel, 3 gambar, 10 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi masalah stunting di Pasaman yaitu 40,6%. Berdasarkan hasil penimbangan massal pada bulan Februari tahun 2018 dari 16 puskesmas yang ada di Pasaman terdapat 9 puskesmas yang menjadi lokus *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan variabel independen (ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh makan, pola asuh psikososial, pola hygiene & sanitasi dan pemanfaatan pelayanan kesehatan) terhadap variabel dependen (stunting).

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan desain studi *Case Control*. Penelitian ini dilakukan di puskesmas Pegang Baru dan puskesmas Tapus pada bulan Desember 2018 sampai Mei 2019. Jumlah sampel yang diteliti sebanyak 106 balita yang terdiri dari 53 kasus dan 53 kontrol. Pengumpulan data menggunakan data primer (observasi dan wawancara). Data diolah menggunakan Epi InfoTM 7 dengan uji statistik *MC-Nemart* dan tingkat kepercayaan 95%.

Hasil

Hasil analisis bivariat didapatkan variabel yang berhubungan dengan kejadian stunting yaitu ketahanan pangan rumah tangga OR= 4,8 (95% CI:1,83-12,58), pola asuh psikososial OR= 8,6 (95% CI:2,62-28,63), pola hygiene & sanitasi OR= 25 (95% CI:3,38-184,5), pemanfaatan pelayanan kesehatan OR= 7,33 (95% CI:2,19-24,5). Sedangkan pola asuh makan OR= 1,5 (95% CI:0,42-5,31) tidak memiliki hubungan dengan kejadian stunting.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah ketahanan pangan rumah tangga, pola asuh psikososial, pola hygiene & sanitasi, pemanfaatan pelayanan kesehatan berhubungan. Pola asuh makan tidak berhubungan dengan kejadian stunting. Diharapkan ibu agar memperhatikan dan mengawasi dalam mengasuh anak dimana pola asuh menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian stunting dan tua lebih memanfaatkan lahan yang ada untuk meningkatkan perekonomian keluarga.

Daftar Pustaka : 43 (2005 - 2019)

Kata Kunci : Stunting, ketahanan pangan, pola asuh psikososial, pola hygiene dan sanitasi, pemanfaatan pelayanan kesehatan.

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANADALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, July 2019

Walina, No. BP. 1511211011

RELATIONSHIP OF HOUSEHOLD FOOD SECURITY AND MOTHER PARENTING WITH THE EVENT OF STUNTING AGES 24-59 MONTHS IN 2 (TWO) HEALTH CENTER IN PASAMAN DISTRICT IN 2019

x + 81 pages, 19 tables, 3 pictures, 10 attachments

ABSTRACT

Objective

The prevalence of stunting problems in Pasaman is 40.6%. Based on the results of mass weighing in February 2018 from 16 health centers in Pasaman there were 9 health centers which became stunting loci. This study aims to look at the relationship of independent variables (household food security, feeding patterns, psychosocial parenting patterns, hygiene & sanitation patterns and utilization of health services) to the dependent variable (stunting).

Methods

This study uses the Case Control study design. This research was conducted at the Pegang Baru health center and Tapus health center in December 2018 to May 2019. The number of samples studied was 106 toddlers consisting of 53 cases and 53 controls. Data collection uses primary data (observation and interviews). Data was processed using Epi Info™ 7 with MC-Nemart statistical test and 95% confidence level.

Result

The results of the bivariate analysis showed that variables related to the incidence of stunting were household food security OR = 4.8 (95% CI: 1.83-12.58), psychosocial parenting OR = 8.6 (95% CI: 2.62-28.63), OR hygiene & sanitation patterns = 25 (95% CI: 3.38-184.5), utilization of health services OR = 7.33 (95% CI: 2.19-24.5). While eating parenting OR = 1.5 (95% CI: 0.42-5.31) did not have a relationship with the incidence of stunting.

Conclusions

The conclusions of study are household food security, psychosocial parenting patterns, hygiene & sanitation patterns, utilization of health services have associated with stunting. Feeding patterns have not associated with stunting. It is expected that parents, especially mothers, should pay attention and supervise in caring for children where parenting shows a significant relationship with stunting events and parents can use existing land to improve the family economy.

References : 43 (2005 - 2019)

Key Word : Stunting, household food security, food parenting, psychosocial parenting, hygiene & sanitation patterns, utilization of health services.